

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA/I STAMBUK 2019  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**Mar'i Ahmad Madhy**

**15.860.0123**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/22

**JUDUL SKRIPSI** : **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI  
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA  
MAHASISWA/I STAMBUK 2019  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**NAMA MAHASISWA** : **Mar'i Ahmad Madhy**

**NO. STAMBUK** : **15.860.123**

**BAGIAN** : **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

**MENYETUJUI :**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**(Annawati Dewi Purba S.Psi., M.Si)**

**Pembimbing II**

**(Nafeesa S.Psi, M.Psi)**

**MENGETAHUI :**

**Kepala Bagian**

**(Dinda Permata Sari Harahap, S.Psi, M.Psi)**

**(Hasanuddin, Ph.D)**

**Tanggal Sidang, 24 Maret 2022**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL**

**24 Maret 2022**

**MENGESAHKAN**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



**DEWAN PENGUJI**

- 1. Babby Hasmayni, S.Psi., M.Psi**
- 2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi**
- 3. Annawati Dewi Purba S.Psi., M.Si**
- 4. Nafeesa, S. Psi., M.Psi**

**TANDA TANGAN**

Four handwritten signatures in black ink are written on four horizontal lines. The signatures are stylized and appear to be the names of the members of the examination board.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Maret 2022



Mar'i Ahmad Madhy

NPM: 15.860.123

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAR'I AHMAD MADHY

NPM : 15.860.0123

Program Studi : PSIKOLOGI

Fakultas : PSIKOLOGI

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISW A/I STAMBUK 2019 UNIVERSITAS MEDAN AREA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 Maret 2022

Yang menyatakan



(MAR'I AHMAD MADHY)

# HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA/I STAMBUK 2019 UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Mar'i Ahmad Madhy**

**NPM: 15.860.123**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada saat peresentasi di depan kelas pada Mahasiswa/I Fakultas Psikologi Stambuk 2019 di Universitas Medan Area. Penelitian ini sebanyak 30 Mahasiswa/I. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan dua skala yaitu, skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Analisis data menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan  $r_{xy} = 0,573$  dengan signifikan  $p = 0,003 < 0,05$ . Artinya terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi bahwa semakin baik konsep diri maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin buruk konsep diri maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. Sumbangan efektif konsep diri dalam kepercayaan diri sebesar 32,8% dan sisanya yaitu 67,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya.

**Kata kunci:** Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Mahasiswa/i.

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND CONFIDENCE  
IN STUDENTS CLASS OF 2019  
MEDAN AREA UNIVERSITY**

**Mar'i Ahmad Madhy**

**NPM: 15,860,123**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the relationship between self-concept and self-awareness at the time of concentration in front of the class at the Students Faculty of Psychology Class of 2019 at the University of Medan Area. This study was as many as 30 Students. Sampling techniques using purposive sampling. Data collection uses two scales, namely the self-concept scale and self-confidence. Data analysis using pearson product moment correlation technique with  $r_{xy} = 0.573$  with significant  $p = 0.003 < 0.05$ . This means that there is a positive relationship between self-concept and self-confidence assuming that the better the self-concept, the higher the level of self-confidence. On the contrary, the worse the self-concept, the lower the level of self-confidence. Thus, the proposed hypothesis is accepted. The effective contribution of self-concept in self-confidence was 32.8% and the remaining 67.2% was influenced by other factors.*

**Keywords:** *Self-Concept, Confidence, Students*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/i Stambuk 2019 Universitas Medan Area”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan lulus perkuliahan pada Psikologi Universitas Medan Area. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya isi dari ini masih jauh dari sempurna. Dalam hal ini di sebabkan masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman baik dalam memperoleh, mengumpulkan dan mengolah data. Meskipun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin agar tulisan ini dapat tersusun dengan baik dan selesai sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, Penulis bersedia dan terbuka terhadap kritikan maupun masukan atau saran yang membangun kearah perbaikan demi kesempurnaan penulisan ini dan dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Disini penulis juga mengakui dan sangat memahami bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak-pihak yang terkait penulis tidak dapat menyelesaikan Skripsi ini, dalam kesempatan yang baik ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, P.hd Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Annawati Dewi Purba S.Psi, M.Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang selalu sabar

UNIVERSITAS MEDAN AREA menghadapi saya, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalu meringankan

dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang telah banyak memberikan saya ilmu-ilmu yang Beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

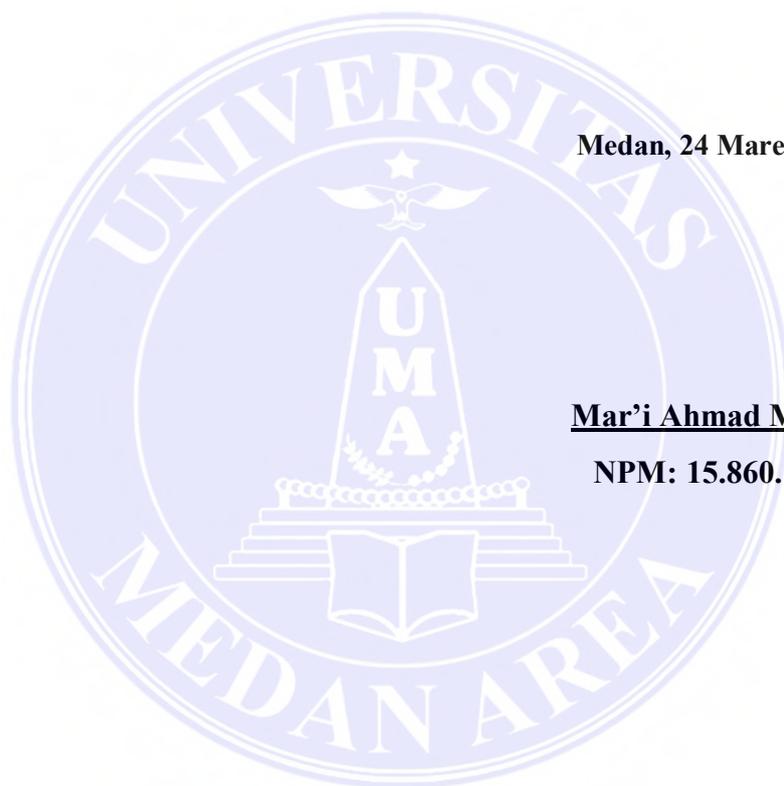
5. Ibu Nafeesa, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu memberikan waktu untuk saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama skripsi dan memberikan banyak masukan serta ilmu Beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua sidang ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Psi yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.
7. Sekretaris sidang bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi yang berkenan untuk menjadi notulen dalam sidang meja hijau.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta abah dan umi Serta saudara-saudara yang selalu mendukung dan memberikan motivasi-motivasi, setia berdoa, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada Penulis.

10. Terima Kasih kepada teman-teman Penulis Arista Dwi Aprilia S, Psi (Ara), Dinda Yohanna S. Psi (Iyo), Nurleli Purnama Sari S. Psi (Leli), dan Shafira Pratiwi S. Psi (Fira) yang selalu sabar dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Terima Kasih kepada teman seperjuangan: Muhammad Fadhil dan Satrio Hibaturrahman yang juga turut membantu dalam proses penulisan.
12. Kepada semua pihak yang telah mendukung penulis selama menyusun tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

**Medan, 24 Maret 2022**

**Mar'i Ahmad Madhy**

**NPM: 15.860.123**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KURVA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Mahasiswa.....	9
1. Pengertian Mahasiswa .....	9
2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa .....	10
3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa .....	13
4. Peranan Mahasiswa.....	14
B. Kepercayaan diri.....	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	16
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	18
3. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri.....	19

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	20
C. Konsep Diri .....	22
1. Pengerian Konsep Diri.....	22
2. Perkembangan Konsep Diri .....	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	23
4. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	24
5. Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki Konsep Diri Positif.....	25
D. Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri.....	26
E. Kerangka Konseptual .....	27
F. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
1. Variabel Bebas.....	30
2. Variabel Terikat .....	30
C. Defenisi Operasional .....	30
1. Kepercayaan Diri.....	30
2. Konsep Diri .....	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Skala Kepercayaan Diri .....	34
2. Skala Konsep Diri.....	35
F. Validitas Dan Reliabilitas .....	35
1. Validitas .....	36
2. Reliabilitas.....	37

G. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Orientasi Kanchah Penelitian .....	40
B. Persiapan Penelitian.....	41
1. Persiapan Administrasi .....	41
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	42
a. Konsep Diri .....	42
b. Kepercayaan Diri .....	44
3. Uji Coba .....	45
C. Pelaksanaan Penelitian.....	48
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Asumsi.....	50
a. Uji Normalitas Sebaran .....	50
b. Uji Linieritas .....	51
2. Hasil Perhitungan Korelasi r Product Momen.....	52
3. Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	53
a. Mean Hipotetik .....	53
b. Mean Empirik .....	53
c. Kriteria .....	53
E. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Skala Konsep Diri dan Skala Kepercayaan Diri .....	64
B. Alat Ukur Penelitian .....	73
C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	76
D. Hasil Uji Normalitas Sebaran, Linier dan Hipotesis.....	89
E. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Konsep Diri.....	43
Tabel 4.2 Tabel Penyebaran Butir -Butir Pernyataan Kepercayaan Diri .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Konsep Diri.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	50
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan .....	51
Tabel 4.7 Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i> .....	52
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	55



## DAFTAR KURVA

Kurva 4.1 Kurva Normal Variabel Konsep Diri.....	55
Kurva 4.2 Kurva Normal Variabel Kepercayaan Diri .....	56



## DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual..... 27





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masa Mahasiswa merupakan individu yang bersekolah di perguruan tinggi selama kurun waktu tertentu dan memiliki tugas untuk berusaha keras dalam studinya (Bertens, 2005). Mahasiswa cenderung dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang memiliki potensi tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya (Warsito, 2009). Keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kepribadian setiap individu salah satunya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri menjadi suatu atribut individu yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan percaya diri individu mampu mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya percaya diri individu akan menimbulkan berbagai masalah dalam dirinya (Ghufro dan Risnawita, 2010).

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam keseharian kita agar merasa lebih baik dalam menjalani kehidupan. Tanpa adanya rasa percaya diri, kita akan kesulitan dalam menjalani semua aktivitas kita sehari-hari. Ketika kurang memiliki kepercayaan diri, maka akan merasa canggung ketika berbicara dengan orang lain yang baru di kenal serta akan kesulitan dalam mengutarakan sebuah pendapat dalam suatu pembicaraan. Menurut Maslow (dalam Alwisol, 2012), individu yang

mempunyai kepercayaan diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Oleh karena itu, orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, individu takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Individu percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri.

Anthony (Ghufro dan Risnawita, 2010) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap yang ada dalam diri individu yang mampu untuk menerima kenyataan, memiliki kemandirian, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif serta memiliki kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang dia harapkan.

Rasa percaya diri yang dimiliki mahasiswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Mahasiswa yang berprestasi cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena mahasiswa yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, sehingga mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. mahasiswa yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan

mempermudah dalam proses belajarnya dan dapat menjadikan mahasiswa yang berprestasi. Pentingnya kepercayaan diri untuk mahasiswa khususnya yang berkecimpung di dalam psikologi selain sebagai penampilan diri karena bertemu banyak orang dan meyakinkan orang-orang bisa fungsi kepercayaan diri bisa sebagai kemampuan berkomunikasi yang baik maksudnya mampu berbincang dengan segala usia dan latarbelakang seseorang, selain itu mampu secara verbal maupun non-verbal menunjukkan juga ketegasan. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam keseharian kita khususnya mahasiswa agar merasa lebih baik dalam menjalani kehidupan. Tanpa adanya rasa percaya diri, kita akan kesulitan dalam menjalani semua aktivitas kita sehari-hari. Ketika kita kurang memiliki kepercayaan diri, kita akan merasa canggung ketika berbicara dengan orang lain yang baru kita kenal serta kita akan kesulitan dalam mengutarakan pendapat dalam suatu pembicaraan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Dari banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yang menjadi salah satunya adalah konsep diri, dimana konsep diri merupakan terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang yang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Hal ini merupakan tentang bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Konsep diri merupakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufon, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Calhoun dan Acocella juga membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep diri positif dan negatif, ciri konsep diri positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keberagaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya, sehingga dengan memiliki konsep diri yang positif mahasiswa dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan ciri konsep diri yang negatif adalah peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain, dan pesimistis terhadap kompetisi.

Konsep diri sangat berarti bagi individu sehingga akan membuat individu tersebut mempunyai dorongan untuk mengembangkan prestasinya dalam suatu kegiatan karena konsep diri merupakan adanya sikap yakin akan kemampuan diri, individu yang percaya akan kemampuan diri maka keinginan untuk meraih dan mewujudkan cita-citanya akan tinggi. Jika remaja memiliki konsep diri yang positif akan menerima dirinya sendiri, peduli dengan lingkungan sekitar dan tidak akan terpengaruh oleh hal hal yang akan berdampak negative pada diri remaja tersebut. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri yang negative cenderung mudah terpengaruh oleh hal hal negative di lingkungan sekitar dan kurang dapat menerima dirinya sendiri sehingga menjadi tidak percaya diri.

Berdasarkan fenomena yang didapat dari salah satu universitas, dengan beberapa informasi yang peneliti dapat melalui pengamatan atau observasi diketahui bahwa

banyak mahasiswa yang terlihat tidak berani mengungkapkan pendapatnya , cenderung takut salah, canggung dalam berdiskusi, dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Berikut merupakan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa Universitas Medan Area fakultas psikologi:

“Biasanya kalau saya melakukan presentasi saya merasa gugup dan sulit untuk berbicara di depan teman-teman dan dosen. Terus kalau ada sesi tanya jawab dan saya sebagai audience, saya menyuruh teman saya untuk menanyakan hal yang ingin saya tanyakan karena saya merasa takut salah dan disalahkan”.

(komunikasi personal kepada S, Senin 24 Maret 2019)

“ohh kalo itu pas misalnya lagi ada kerja kelompok, aku biasanya takut kalo mau bilang pendapatku tapi yang difikiran ku mereka nanti bilangya pasti gausahlah, gaberani lah jadinya. Aku kalo lagi kerja kelompok ya ikut-ikut ajalah cakap mereka apa yang mereka suruh itu aja yang kukerjain. Terus pas lagi ada belajar kan biasanya dosen suka kali ngasi-ngasi *reward* aku biasanya mau aja ngejawab tapi ya itulah takut jadinya ngeliatin aja, terus aku mikir pasti bakalan lagi ada *reward-reward* yang lainnya jadi yaudah nanti-nanti ajalah aku jawab. Yaaa karna itu sih”

(komunikasi personal kepada B, Senin 24 Maret 2019)

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas maka peneliti menemukan permasalahan mengenai mahasiswa, yang mana bahwa saat ini mahasiswa cenderung

memiliki rasa kurang percaya diri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Medan Area dalam hal persentasi di depan kelas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana terbentuknya konsep diri dengan kepercayaan diri seseorang remaja, factor yang mempengaruhi konsep diri dan kepercayaan diri seorang remaja, hubungan konsep diri dan kepercayaan diri pada remaja.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Suhardhani dan Savira, 2017) mengenai hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri maka didapatkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel konsep diri dan kepercayaan diri kurang dari 0.05 yaitu  $p=0.00$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan koefisien korelasi sebesar 0.844.

Dari gambaran yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2019 Universitas Medan Area.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian, permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar sebuah penelitian menjadi lebih terfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan dengan lebih efektif dan efisien. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang ingin diteliti adalah membahas tentang hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2019 Universitas Medan Area serta faktor yang mempengaruhi konsep diri dan kepercayaan diri pada seorang remaja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2019 Universitas Medan Area”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2019 Universitas Medan Area dalam hal presentasi di depan kelas.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan menjadi bahan bagi peneliti-peneliti berikutnya mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Mahasiswa,

Diharapkan agar memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Psikologi Perkembangan khususnya pada mahasiswa mengenai pentingnya konsep diri dengan kepercayaan diri.

#### b. Bagi peneliti lain,

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber informasi ataupun penelitian yang akan dikembangkan dikemudian hari.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Mahasiswa

##### 1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id)

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo 2007). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

## 2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2002).

Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian. Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru seperti; terhadap mahasiswa lain yang berbeda dalam soal pandangan dan nilai, terhadap kultur mahasiswa yang berbeda dengan kultur pada umumnya, dan terhadap anggota fakultas yang memberikan model baru. Pilihan perguruan tinggi dapat mewakili pengejaran terhadap hasrat yang menggebu atau awal dari karir masa depan (Papalia dkk, 2008)

Ciri-ciri perkembangan remaja lanjut atau remaja akhir (usia 18 sampai 21 tahun) dapat dilihat dalam tugas-tugas perkembangan yaitu (Gunarsa: 2001)

- a) Menerima keadaan fisiknya; perubahan fisiologis dan organis yang sedemikian hebat pada tahun-tahun sebelumnya, pada masa remaja akhir sudah lebih tenang. Struktur dan penampilan fisik sudah menetap dan harus diterima sebagaimana adanya.
- b) Memperoleh kebebasan emosional; masa remaja akhir sedang pada masa proses melepaskan diri dari ketergantungan secara emosional dari orang yang dekat dalam hidupnya (orangtua). Kehidupan emosi yang sebelumnya banyak mendominasi sikap dan tindakannya mulai terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain sehingga lebih stabil dan lebih terkendali.
- c) Mampu bergaul; dia mulai mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun orang lain yang berbeda tingkat kematangan sosialnya
- d) Menemukan model untuk identifikasi; dalam proses ke arah kematangan pribadi, tokoh identifikasi sering kali menjadi faktor penting, tanpa tokoh identifikasi timbul kekaburan akan model yang ingin ditiru dan memberikan pengarahan bagaimana bertingkah laku dan bersikap sebaik-baiknya.
- e) Mengetahui dan menerima kemampuan sendiri; pengertian dan penilaian yang objektif mengenai keadaan diri sendiri mulai terpupuk.

- f) Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan norma; nilai pribadi yang tadinya menjadi norma dalam melakukan sesuatu tindakan bergeser ke arah penyesuaian terhadap norma di luar dirinya.
- g) Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian keanak-kanakan; dunia remaja mulai ditinggalkan dan dihadapannya terbentang dunia dewasa yang akan dimasuki. Ketergantungan secara psikis mulai ditinggalkan dan ia mampu mengurus dan menentukan sendiri.

Apabila telah selesai masa remaja ini, masa selanjutnya ialah jenjang kedewasaan. Sebagai fase perkembangan, seseorang yang telah memiliki corak dan bentuk kepribadian tersendiri. Menurut Langeveld (dalam Ahmadi & Sholeh, 1991: 90) ciri-ciri kedewasaan seseorang antara lain;

- a) Dapat berdiri sendiri dalam kehidupannya. Ia tidak selalu minta pertolongan orang lain dan jika ada bantuan orang lain tetap ada pada tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas-tugas hidup.
- b) Dapat bertanggung jawab dalam arti sebenarnya terutama moral.
- c) Memiliki sifat-sifat yang konstruktif terhadap masyarakat dimana ia berada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik mahasiswa ialah pada penampilan fisik tidak lagi mengganggu aktifitas dikampus, mulai memiliki intelektualitas yang tinggi dan kecerdasan berpikir yang matang untuk masa depannya, memiliki kebebasan emosional untuk memiliki pergaulan dan menentukan kepribadiannya. Mahasiswa juga ingin meningkatkan prestasi dikampus, memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, serta mulai memikirkan nilai dan

norma-norma di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat dimana dia berada.

### 3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Siallagan (2011) mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi.

Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

- a. Bertaqwa dan berahlak mulia.
- b. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- c. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.
- d. Ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan universitas.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan
- g. Menjaga nama baik, citra, dan kehormatan universitas.

- h. Ikut bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i. Berpakaian rapi, sopan, dan patut.
- j. Memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan universitas.
- k. Menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- l. Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis.
- m. Menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan.
- o. Memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan.

(Sumber: Tata Tertib Mahasiswa Universitas Medan Area).

#### **4. Peranan Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

a. Peran intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

c. Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai peranan-peranan penting yang harus ditetapkan yaitu peran intelektual, peran moral, dan peran sosial.

## B. Kepercayaan Diri

### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lautser (dalam Ghufron & Risnawati, 2014) tentang kepercayaan diri ia mengemukakan kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada individu sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Hakim (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri ialah suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut, membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri adalah karakteristik individu (suatu bangunan diri) yang memungkinkan seseorang untuk memiliki pandangan yang positif atau realistis tentang diri mereka sendiri atau dalam situasi yang mereka alami. Menurut Branden (dalam Hamdan, 2009) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Sedangkan menurut Bandura (dalam Hamdan, 2009) kepercayaan diri adalah suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses.

Iswidharmanja dan Enterprise (2014) mendefinisikan percaya diri adalah penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, mengenai kemampuan bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat-sifat lain, serta kondisi-kondisi yang mewarnai perasaan manusia. Adanya percaya diri individu mampu mengenal dan memahami diri sendiri, sementara kurang percaya diri dapat menghambat potensi diri.

Willis (Gufon dan Risnawita, 2010) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Anthony (Gufon dan Risnawita, 2010) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Pada dasarnya setiap individu memiliki kelebihan yang ada pada dirinya. Keyakinan yang tertanam dapat menjadi acuan sebagai motivasi dari dalam diri untuk dapat mendorong individu berpikir dan melakukan tindakan dalam mencapai tujuan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap apa yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan hidupnya.

## 2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (Gufon dan Risnawita, 2010) menyebutkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

### a. Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif individu tentang dirinya yang mencakup segala potensi yang ada dalam diri sehingga ia mampu melakukan sesuatu yang diinginkan dan mengerti apa yang harus dilakukannya.

### b. Optimis

Sikap positif yang dimiliki individu yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuan yang dimilikinya.

### c. Obyektif

Individu yang mampu memandang permasalahan yang sesuai dengan kebenaran, yang bukan menurut kebenaran pribadi atau pendapatnya sendiri.

### d. Bertanggung jawab

Bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi atas apa yang telah diperbuatnya.

### e. Rasional dan Realistis

Memandang dan menganalisa masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil salah satu pendapat dalam menyimpulkan aspek dalam kepercayaan diri, pendapat yang diambil adalah pendapat dari Lauster (Gufon dan Risnawita, 2010). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki aspek yaitu keyakinan akan kemampuan sendiri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik.

### 3. Ciri – ciri Kepercayaan Diri

Iswidharmanja dan Enterprise (2014) memberikan memberikan suatu ciri-ciri kepada orang yang memiliki kepercayaan diri dan orang yang tidak memiliki kepercayaan diri. Orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Iswidharmanja dan Enterprise (2014) :

- a. Memiliki harapan yang positif yaitu mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menghadapi suatu rintangan dan tidak bisa dipengaruhi oranglain
- b. Tidak mudah putus asa yaitu mampu menyikapi kegagalan dan mencobanya lagi sampai berhasil dengan dorongan potensi/kemampuan yg ia miliki
- c. Memiliki sikap mandiri yaitu tidak tergantung pada orang lain dan bersikap positif pada diri sendiri

- d. Mampu berkomunikasi dengan baik yaitu orang dapat melakukan percakapan interpersonal maupun antarpersonal serta mampu menyampaikan informasi secara tepat sasaran.
- e. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri yaitu mampu memiliki harapan dan metakini dapat mewujudkannya.

Berdasarkan paparan di atas, ciri ciri kepercayaan diri ialah memiliki harapan yang positif, tidak mudah putus asa, memiliki sikap mandiri, mampu berkomunikasi dengan baik, dan memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Faktor-faktor kepercayaan diri menurut Gufron dan Risnawita (2010) yaitu:

##### a. Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri individu diawali dengan perkembangan konsep yang diperoleh dalam pergaulan dalam kelompok. Hasil interaksi akan menghasilkan konsep diri. Semakin baik konsep diri yang dimiliki semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

##### b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Menurut Santoso (dalam Gufron dan Risnawita, 2010) tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat

kepercayaan diri seseorang.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri pada individu, sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri pada individu. Anthony (dalam Gufon dan Risnawita, 2010) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan individu akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan individu tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai, sebaliknya individu yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih jika dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ialah konsep diri, harga diri, pengalaman dan Pendidikan.

## C. Konsep Diri

### 1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri menurut Sullivan (dalam Thalib, 2010 ) mengandung makna penerimaan diri dan identitas diri yang merupakan konsep inti yang relative stabil. Defenisi lain menurut Rahmat konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, melainkan juga penilaian individu mengenai dirinya sendiri. Calhaoun dan Acocella (dalam Ghufon, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang.

Menurut Hurlock (dalam Ghufon, 2011) konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi. Burn (dalam Ghufon, 2011) juga mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. yang mana terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.

## 2. Perkembangan Konsep Diri

Willey (dalam Ghufron, 2011) mengatakan bahwa sumber pokok dari informasi untuk konsep diri adalah interaksi dengan orang lain. Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron, 2011) mengemukakan tentang sumber informasi yang penting dalam pembentukan konsep diri antar lain:

- a. Orang tua , karena kontak sosial yang paling awal dan yang paling kuat dialami oleh individu.
- b. Teman sebaya karena selain individu membutuhkan cinta dari orang tua juga membutuhkan penerimaan dari teman sebaya dan apa yang diungkapkan pada dirinya akan menjadi penilaian terhadap diri individu tersebut.
- c. Masyarakat karena dalam masyarakat terdapat norma-norma yang akan membentuk konsep diri pada individu.

Jadi konsep diri tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi berkembang dengan adanya interaksi dengan individu yang lain khususnya dengan lingkungan sosial.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006) konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006) ialah pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri.

#### 4. Aspek-aspek konsep diri

Calhoun dan Acocella (dalam ghufron, 2014) mengatakan konsep diri terdiri dari 3 dimensi atau aspek :

##### a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu dapat menggambarkan tentang dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisiknya, usia jenis kelamin ataupun semua yang menyangkut akan dirinya. Pengetahuan akan diri sendiri juga dapat berasal dari orang lain atau kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu itu sendiri.

##### b. Harapan

Harapan maksudnya semua orang pasti punya harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi ideal. Menurut masing-masing individu diri yang ideal itu sangat berbeda-beda. Ada sebagian individu merasa ideal dari postur tubuh, ada juga dari kemewahan yang sudah di standarisasi oleh dirinya sendiri.

##### c. Penilaian

Individu mempunyai penilaian tentang dirinya sendiri. Apakah itu bertentangan dengan dirinya ataupun yang selaras. Hasil penilaian yang seperti “seharusnya saya menjadi apa sebagai standar suatu individu” , atau “siapakah saya”. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri , maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon, 2011) membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep diri positif dan negative. Ciri konsep diri positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keberagaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri. Sedangkan ciri konsep diri yang negative adalah peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain, dan pesimistis terhadap kompetisi. Berdasarkan paparan di atas aspek aspek konsep diri ialah pengetahuan, harapan, penilaian

#### **5. Ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif**

Brooks dan Emmart (dalam Bashori dan Hidayat, 2016) mengungkapkan ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif, seperti :

- a. Merasa mampu mengatasi masalah
- b. Merasa setara dengan orang lain
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu
- d. Merasa mampu memperbaiki diri

Berdasarkan menurut ahli di atas, ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif ialah, merasa mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, merasa mampu memperbaiki diri.

## D. Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri

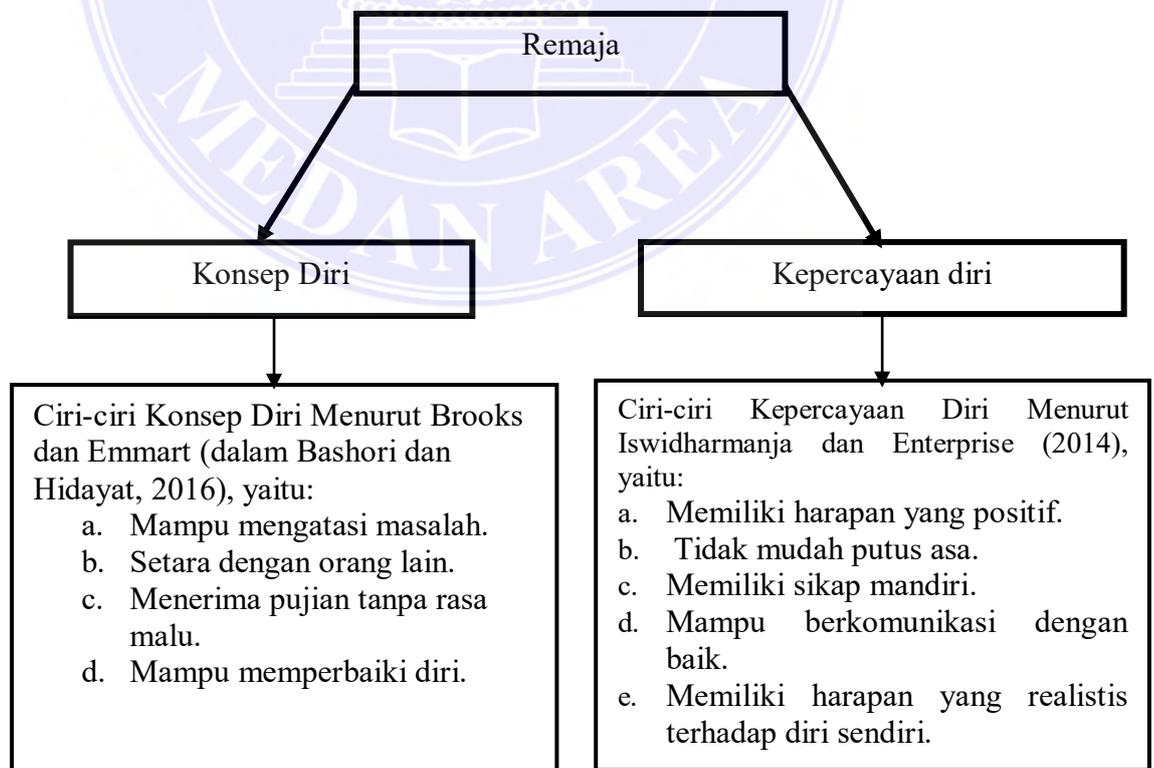
Mahasiswa cenderung dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang memiliki potensi tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya. Keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kepribadian setiap individu salah satunya adalah kepercayaan diri. Tanpa adanya percaya diri individu akan menimbulkan berbagai masalah dalam dirinya. Menurut Maslow (dalam Alwisol, 2012), individu yang mempunyai kepercayaan diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Mahasiswa yang berprestasi cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena mahasiswa yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, sehingga mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Dari banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan salah satunya adalah konsep diri, yang mana konsep diri adalah terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok.

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Konsep diri sangat berarti bagi individu sehingga akan membuat individu tersebut mempunyai dorongan untuk mengembangkan prestasinya dalam

suatu kegiatan, karena konsep diri merupakan adanya sikap yakin akan kemampuan diri, individu yang percaya akan kemampuan diri maka keinginan untuk meraih dan mewujudkan cita-citanya akan tinggi. Diharapkan dengan adanya gagasan, keyakinan, serta pandangan di dalam diri seseorang maka orang tersebut lebih mengenal serta memahami dirinya. Dalam hal ini gagasan yaitu konsep diri dan pemahaman terhadap diri berkaitan dengan kepercayaan diri individu tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kepercayaan diri terdapat hubungan yang terdapat hubungan yang positif. Hal ini menandakan bahwa kepercayaan diri akan cenderung tinggi apabila konsep terhadap dirinya baik.

### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

Berdasarkan alur kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis atau dugaan dengan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif atau tinggi antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi bahwa semakin baik konsep diri maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin negatif atau rendah konsep diri maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai : (A) Tipe Penelitian (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan data (F) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, (G) Teknik Analisis Data.

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data samapai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric.

Arikunto (2002) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Menurut sugiyono (2005), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diingikan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Konsep Diri

2. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kepercayaan Diri.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tak bebas (Supranto, 2003)

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada individu sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri disusun dengan ciri-ciri yang di kemukakan oleh Iswidharmanja dan Enterprise (2014) yaitu bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat sendiri, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, pegangan hidup yang cukup kuat, mampu mengembangkan motivasi, mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan, yakin atas peran yang

dihadapinya.

## 2. Konsep Diri

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan , pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri disusun dengan ciri-ciri yang di kemukakan oleh Brooks dan Emmart (dalam Bashori dan Hidayat, 2016) yaitu merasa mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu. merasa mampu memperbaiki diri.

### **D. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2008). Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu (Sulistiyono,2005). Populasi mahasiswa stambuk 19 Fakultas psikologi regular B Berjumlah 155 orang.

#### 2. Sampel

Subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel harus memiliki ciri dan sifat yang sama agar hasil penelitian terhadap sampel dapat di generalisasikan kepada seluruh populasi (Sugiono, 2010). Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006).

Teknik penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sehingga, sampel penelitian harus benar-benar mencerminkan populasinya atau dengan kata lain harus terwakili.

Penegasan sifat dan populasi dilakukan dengan langkah menentukan ciri-ciri dari responden penelitian antara lain :

- a. Mahasiswa yang berusia 17-21 tahun
- b. Mahasiswa/I Fakultas Psikologi Stambuk 019
- c. Melakukan presentasi di depan kelas

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus di jawab oleh subjek.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisi dengan mudah (Azwar, 2013). Hadi (2004) alasan digunakannya skala subjek :

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya
- b) Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud dengan penelitian.

Metode skala menurut Walgito (1989) mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode skala adalah : (1) metode skala adalah metode praktis, (2) tenaga yang diperlukan sedikit dan tidak memerlukan keahlian tertentu, (3) subjek dapat menjawab dengan leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Adapun kelemahan skala antara lain adalah : (1) peneliti mungkin tidak dapat langsung berhadapan dengan subjek penelitian, sehingga bila hal-hal yang kurang jelas langsung maka keterangan lebih lanjut sulit diperoleh, (2) biasanya skala yang dikeluarkan tidak semuanya kembali, (3) kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, kurang jelasnya pertanyaan-pertanyaan akan menyebabkan kurang validnya bahan

yang diperoleh.

Beberapa antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan skala adalah (1) dilakukan penyusunan skala yang sebaik-baiknya, yaitu dengan menggunakan bahan yang sederhana, jelas dan singkat untuk menghindari kesalahan interpretasi, (2) subjek diberikan alternatif jawaban, (3) subjek diberikan penjelasan tentang pengisian skala dengan tepat (Walgito, 1989).

Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dan kepercayaan diri ialah :

#### 1. Skala Kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri disusun dengan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Iswidharmanja dan Enterprise (2014) yaitu merasa mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, dan menerima pujian tanpa rasa malu.

Penilaian skala kepercayaan diri berdasarkan format Skala Likert. Nilai skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS”, nilai 3 untuk jawaban “S”, 2 untuk jawaban “TS”, nilai 1 untuk jawaban “STS”. Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai 1 untuk “SS”, 2 untuk jawaban “S”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 4 untuk jawaban “STS”.

## 2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun dengan ciri-ciri yang di kemukakan oleh Brooks dan Emmart (dalam Bashori dan Hidayat, 2016) yaitu merasa mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu. merasa mampu memperbaiki diri.

Penilaian skala konsep diri berdasarkan format Skala Likert. Nilai skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS”, nilai 3 untuk jawaban “S”, 2 untuk jawaban “TS”, nilai 1 untuk jawaban “STS”. Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai 1 untuk “SS”, 2 untuk jawaban “S”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 4 untuk jawaban “STS”.

### F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari

kesimpulan yang dicapai.

## 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari *pearson* dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$ : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$ : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$ : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$ : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$ : jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala konsep diri dengan kepercayaan diri dapat dipakai metode *Alpha Cronbanch's* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$  : Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$  : Varian total.

### G. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$ : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$ : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\Sigma y$ : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

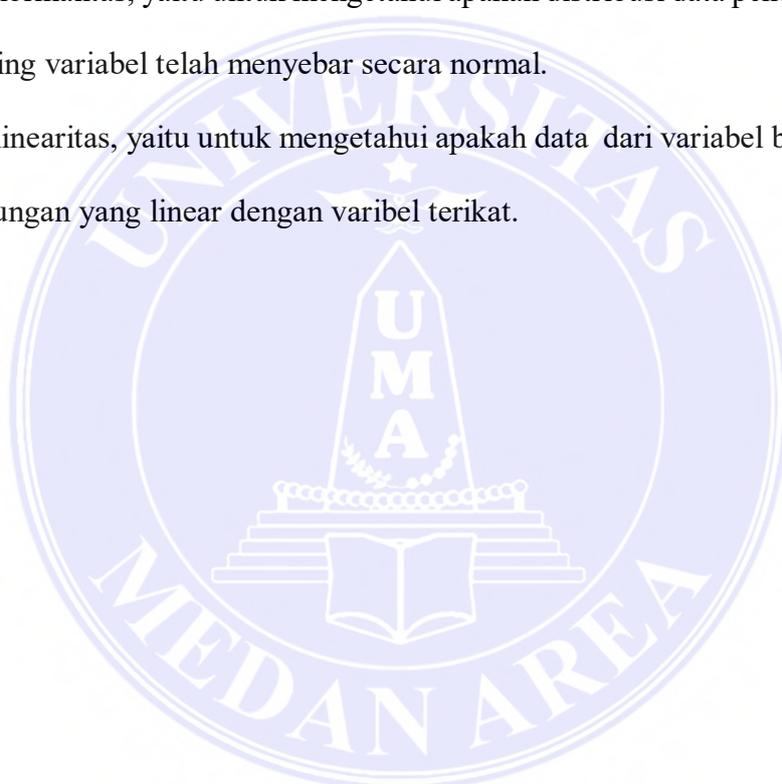
$\Sigma x^2$ : jumlah kuadrat skor

$\Sigma y^2$ : jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis product moment ,  
maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut :

1. Korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negative antara konsep diri dengan kecendrungan Kepercayaan Diri, dimana  $r_{xy} = 0,573$  dengan signifikan  $p = 0.003 < 0,050$ .
2. Hipotesis yang diajukan ada hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri dinyatakan diterima. Dengan hasil semakin buruk konsep diri mahasiswa/i UMA sehingga kepercayaan dirinya pun semakin rendah.
3. Berdasarkan hasil rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri tergolong rendah karena nilai rata-rata hipotetik 72,5 lebih tinggi dari nilai rata-rata empirik 53,23.
4. Ada Hubungan Konsep Diri dengan kecendrungan Kepercayaan Diri para siswa tersebut sebesar 32,8%.

#### B. Saran

Searah serta sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada subjek penelitian

Melihat bahwa konsep diri dan Kepercayaan Diri tergolong rendah, maka

disarankan kepada para mahasiswa/i untuk dapat meningkatkan konsep diri dengan cara berpikir positif, selalu optimis, yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, sebelum melakukan sesuatu sebaiknya di persiapkan dengan matang terlebih dahulu sehingga kepercayaan diri untuk bisa melakukan apapun kedepannya dapat berjalan lancar.

## 2. Saran kepada pihak Universitas

Mengarahkan kepada para dosen untuk lebih memberikan kegiatan-kegiatan di kelas yang akan memacu mahasiswa untuk lebih berani baik dalam mengemukakan pendapat saat presentase maupun hanya diskusi. Selain itu kepada para dosen juga di harapkan lebih memacu rasa optimis mahasiswa dan tidak mematahkan pendapat mahasiswa agar mahasiswa juga tidak merasa bahwa tidak ada yang salah dalam mengemukakan pendapat.

## 3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Melihat banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor dan aspek lain yang melibatkan Kepercayaan Diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Sholeh, M. 2005. Psikologi Perkembangan. Cetakan 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alwisol. 2012. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineska Cipta
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Bertens. 2005. *Metode Belajar untuk Mahasiswa : Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Calhoun, & Acocella, dkk., 1995. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan dan Kemanusiaan*. Semarang: MIP Semarang Press
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghufron, N & Risnawati, R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research IV*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T.. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Hamdan. 2009. Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum: Teori dan Praktek Kurikulum PAI. Banjarmasin: al-Hikmah Pustaka.
- Hartaji, D., A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.* (tidak diterbitkan)
- Hidayat, K., & Bashori, K., 2016. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Erlangga.
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* [online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>. [diakses 29 Juli 2019]
- Iswidharmajaya, A & Agung, G. 2005. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. 2004. *Human development (9thed.).* USA: McGraw Hill.
- Santrock. J. W. 2002. *Adolescence: Perkembangan Remaja.(edisi keenam)* Jakarta: Erlangga.
- Sari, K. 2017. *Hubungan Antara Konsep Diri dan kepercayaan Diri Pada Sales Promotion PT. Nutrifood Indonesia Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945. Jurnal Psikologi Samarinda.* Vol 2, No 1:2014.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Siallagan, D.F. 2011. *Fungsi dan Peranan Mahasiswa.* Bengkulu: UNIB.
- Suhardhani & Savira, S.I. 2017. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2104 Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.* Jurnal Psikologi Pendidikan Universitas Surabaya. Vol.4 No.3

Supranto, J. 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Siswoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Thalib, S.B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.

Warsito, H.2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta Gramedia Pustaka

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.







## Skala Konsep Diri

Isilah data-data dibawah ini sesuai dengan keadaan diri Saudara/I :

NAMA (INISIAL) :

USIA :

JENIS KELAMIN :

---

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan perilaku anda, Anda diharapkan menyatakan sikap Anda terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS = SANGAT SESUAI
- S = SESUAI
- TS = TIDAK SESUAI
- STS = SANGAT TIDAK SESUAI

Contoh :

Saya membuka *Instagram* saat sedang jalan bersama teman

SS	<del>S</del>	TS	STS
----	--------------	----	-----

Jawaban diberikan dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri. Dalam pengisian angket ini, Anda tidak perlu merasa khawatir atau ragu-ragu karena dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan Anda tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan ingat jangan sampai ada pernyataan yang tidak ada jawabannya. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan. Bacalah terlebih dahulu dan jawablah semua pernyataan tanpa menyisakan satupun.

**Selamat Mengerjakan !**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya gelisah ketika disuruh berbicara didepan kelas				
2.	Ketika diberi pertanyaan, saya gugup dan tidak bisa menjawab				
3.	Saya tenang ketika berbicara didepan kelas				
4.	Saya menyuruh teman kelompok saya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan ketika presentasi.				
5.	Saya tidak takut ketika tampil presentasi				
6.	Saya bisa menjawab persoalan-persoalan yang ditanyakan teman ketika melakukan presentasi				
7.	Ketika ada permasalahan ketika persentasi, saya bersikap tenang dan tetap melanjutkan persentasi				
8.	Saya tidak milih-milih teman kelompok untuk presentasi				
9.	Saya mencari teman yang pintar untuk presentasi kelas				
10.	Saya menerima dengan terbuka kritikan yang diberikan kepada saya ketika presentasi				
11.	Saya melibatkan diri dalam setiap tugas kelompok presentasi				
12.	Saya meremehkan orang yang menurut saya biasa saja dalam presentasi				
13.	Saya menghargai teman yang tidak paham tentang apa yang saya persentasikan kemudian menjelaskan kembali				
14.	Saya tidak mau menjawab pertanyaan yang menurut saya tidak bagus ketika persentasi				
15.	Saya merasa presentasi yang saya lakukan lebih hebat. dibandingkan teman saya				

16.	Saya bangga ketika dosen memuji saya atas kemampuan menjawab saya saat presentasi				
17.	Walaupun di puji, saya akan tetap melakukan hal yang terbaik ketika persentasi				
18.	Pujian yang saya terima membuat saya terus termotivasi untuk lebih baik lagi ketika presentasi				
19.	Saya menyombongkan diri didepan teman-teman ketika saya dipuji dosen karena presentasi saya bagus				
20.	Saya malu ketika dosen memuji saya di depan umum.				
21.	Saya risih, ketika ada pujian yang saya terima				
22.	Saya mengeluh ketika tidak ada yang memuji saya saat persentasi				
23.	Saya mengabaikan kritik dari orang lain ketika presentasi saya tidak bagus				
24.	Saya sulit mengubah perilaku jelek saya saat presentasi				
25.	Saya tidak peduli dengan teman-teman yang tidak paham dengan materi presentasi yang saya paparkan.				
26.	Saya marah ketika ada orang yang mengkritik saya saat persentasi				
27.	Saya mengevaluasi diri, agar dapat tampil yang terbaik ketika presentasi				
28.	Ketika ada perkataan yang kurang enak saat presentasi, saya meminta maaf diakhir presentasi.				
29.	Saya memperbaiki penampilan presentasi saya agar lebih baik lagi				
30.	Saya membuat slide persentasi lebih singkat dan jelas agar mudah dipahami oleh audiens				



## Skala Kepercayaan Diri

Isilah data-data dibawah ini sesuai dengan keadaan diri Saudara/I :

NAMA (INISIAL) :

USIA :

JENIS KELAMIN :

---

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan perilaku anda, Anda diharapkan menyatakan sikap Anda terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS = SANGAT SESUAI
- S = SESUAI
- TS = TIDAK SESUAI
- STS = SANGAT TIDAK SESUAI

Contoh :

Saya membuka *Instagram* saat sedang jalan bersama teman

SS	<input checked="" type="checkbox"/>	TS	STS
----	-------------------------------------	----	-----

Jawaban diberikan dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri. Dalam pengisian angket ini, Anda tidak perlu merasa khawatir atau ragu-ragu karena dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan Anda tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan ingat jangan sampai ada pernyataan yang tidak ada jawabannya. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan. Bacalah terlebih dahulu dan jawablah semua pernyataan tanpa menyisakan satupun.

**Selamat Mengerjakan !**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut ketika pendapat saya disanggah				
2.	Saya menyerah ketika materi presentasi terlalu sulit dipahami				
3.	Saya gugup ketika diberi pertanyaan saat presentasi				
4.	Saya terbata-bata berbicara di depan kelas				
5.	Tangan saya bergetar ketika memaparkan materi saat presentasi				
6.	Saya berkeringat ketika mempresentasikan tugas didepan kelas				
7.	Saya yakin saat persentasi teman-teman memperhatikan persentasi saya				
8.	Setelah saya persentasi saya berharap teman – teman mengerti apa yang saya persentasikan				
9.	Ketika sesi tanya jawab, saya berharap teman – teman memahami jawaban dari persoalan yang mereka tanyakan saat persentasi				
10.	Ketika pendapat saya disanggah saya tetap mempertahankan pendapat saya saat presentasi				
11.	Saya tetap menjawab setiap pertanyaan yang diberikan saat presentasi				
12.	Saya terus mempelajari materi yang akan di presentasikan				
13.	Saya terus belajar bagaimana cara berbicara yang baik agar tidak gugup saat presentasi				
14.	Saya berusaha tekun untuk dapat menjawab pertanyaan yang sulit saat presentasi				
15.	Saya siap ketika ditunjuk untuk mempresentasikan materi				
16.	Saya tidak pernah melibatkan orang lain ketika menghadapi kritikan saat presentasi				
17.	Saya memimpin berjalannya presentasi dengan baik				
18.	Saya takut ketika ditunjuk untuk mempresentasikan materi				
19.	Saya meminta tolong bantuan teman saya untuk mengerjakan materi presentasi				

20.	Hasil presentasi kebanyakan adalah ide dari teman saya				
21.	Saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi				
22.	Materi presentasi yang saya berikan tidak dipahami oleh teman-teman dikelas				
23.	Saya sulit dalam menyampaikan pendapat ketika presentasi				
24.	Saya kesulitan berbicara ketika presentasi				
25.	Saya keringat dingin ketika diberi pertanyaan saat presentasi				
26.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam mempresentasikan materi di depan kelas				
27.	Saya membiarkan nilai presentasi saya rendah				
28.	Saya bisa berbicara di depan kelas tanpa rasa gugup				
29.	Saya dengan cepat menjawab pertanyaan saat presentasi dengan mudah				
30.	Ketika presentasi saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh teman-teman saya				
31.	Saya mampu berargumentasi dengan baik saat presentasi				
32.	Saya mampu menjawab setiap pertanyaan saat presentasi di depan kelas				
33.	Saya melakukan presentasi dengan volume suara yang keras dan jelas agar				
34.	Saya menyampaikan pendapat yang mudah dimengerti oleh teman-teman saat presentasi				



## LAMPIRAN 2

### Alat Ukur Penelitian



SKALA KEPERCAYAAN DIRI

nama	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	jumlah
AN	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	101
AF	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	117
RT	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	114
OL	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	101
HH	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	119
TM	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	108
MU	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	121
MK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	123
SS	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	121
JK	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	122
DN	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122
LL	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	124
HN	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111
GT	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127
RN	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	109
EG	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	113
KU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
EM	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	121
HH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
MK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
KL	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
YO	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	114
TP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
RG	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	108
HH	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	120
BD	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
KL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
V	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	123
SS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126



## Scale: Konsep Diri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3.87	.346	30
KD2	3.23	1.104	30
KD3	3.77	.430	30
KD4	3.17	1.053	30
KD5	3.63	.556	30
KD6	3.53	.629	30
KD7	3.40	.968	30
KD8	3.53	.629	30
KD9	3.47	.681	30
KD10	3.57	.626	30
KD11	3.53	.629	30
KD12	3.40	.770	30
KD13	2.97	1.098	30
KD14	3.73	.450	30
KD15	3.73	.450	30
KD16	3.67	.661	30
KD17	3.83	.461	30
KD18	3.73	.521	30
KD19	3.80	.484	30

KD20	3.73	.450	30
KD21	3.70	.535	30
KD22	3.63	.556	30
KD23	3.60	.675	30
KD24	3.53	.629	30
KD25	3.50	.731	30
KD26	3.57	.568	30
KD27	3.47	.571	30
KD28	3.27	.640	30
KD29	3.40	.563	30
KD30	3.07	.785	30

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>KD1</b>	<b>102.17</b>	<b>66.557</b>	<b>.167</b>	<b>.828</b>
<b>KD2</b>	<b>102.80</b>	<b>68.166</b>	<b>-.097</b>	<b>.850</b>
KD3	102.27	64.340	.448	.822
KD4	102.87	58.533	.495	.817
KD5	102.40	62.386	.561	.817
KD6	102.50	60.741	.661	.813
KD7	102.63	61.068	.371	.823
KD8	102.50	62.259	.500	.818
KD9	102.57	61.840	.496	.818
<b>KD10</b>	<b>102.47</b>	<b>64.533</b>	<b>.268</b>	<b>.826</b>
KD11	102.50	60.672	.669	.813
KD12	102.63	63.275	.306	.825
KD13	103.07	55.306	.680	.806
<b>KD14</b>	<b>102.30</b>	<b>65.597</b>	<b>.250</b>	<b>.826</b>
<b>KD15</b>	<b>102.30</b>	<b>66.838</b>	<b>.079</b>	<b>.830</b>
KD16	102.37	62.723	.426	.821
<b>KD17</b>	<b>102.20</b>	<b>67.614</b>	<b>-.027</b>	<b>.833</b>
<b>KD18</b>	<b>102.30</b>	<b>65.114</b>	<b>.266</b>	<b>.826</b>
<b>KD19</b>	<b>102.23</b>	<b>65.633</b>	<b>.223</b>	<b>.827</b>
KD20	102.30	63.252	.582	.819
<b>KD21</b>	<b>102.33</b>	<b>65.126</b>	<b>.256</b>	<b>.826</b>
KD22	102.40	61.766	.634	.815
<b>KD23</b>	<b>102.43</b>	<b>65.082</b>	<b>.191</b>	<b>.829</b>
KD24	102.50	62.328	.493	.819
KD25	102.53	60.947	.538	.816

KD26	102.47	64.395	.318	.824
KD27	102.57	63.426	.425	.821
<b>KD28</b>	<b>102.77</b>	<b>68.254</b>	<b>-.099</b>	<b>.838</b>
KD29	102.63	64.930	.261	.826
KD30	102.97	64.102	.231	.828

## Reliability

Notes	
Output Created	17-AUG-2021 23:14:47
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 30 Matrix Input Definition of Missing Missing Value Handling User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. Cases Used RELIABILITY /VARIABLES=KD1 KD2 KD3 KD4 KD5 KD6 KD7 KD8 KD9 KD10 KD11 KD12 KD13 KD14 KD15 KD16 KD17 KD18 KD19 KD20 KD21 KD22 KD23 KD24 KD25 KD26 KD27 KD28 KD29 KD30 /SCALE('Konsep Diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.00

## Scale: Konsep Diri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3.87	.346	30
KD2	3.23	1.104	30
KD3	3.77	.430	30
KD4	3.17	1.053	30
KD5	3.63	.556	30
KD6	3.53	.629	30
KD7	3.40	.968	30
KD8	3.53	.629	30
KD9	3.47	.681	30
KD10	3.57	.626	30
KD11	3.53	.629	30
KD12	3.40	.770	30
KD13	2.97	1.098	30
KD14	3.73	.450	30
KD15	3.73	.450	30
KD16	3.67	.661	30
KD17	3.83	.461	30
KD18	3.73	.521	30

KD19	3.80	.484	30
KD20	3.73	.450	30
KD21	3.70	.535	30
KD22	3.63	.556	30
KD23	3.60	.675	30
KD24	3.53	.629	30
KD25	3.50	.731	30
KD26	3.57	.568	30
KD27	3.47	.571	30
KD28	3.27	.640	30
KD29	3.40	.563	30
KD30	3.07	.785	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	102.17	66.557	.167	.828
KD2	102.80	68.166	-.097	.850
KD3	102.27	64.340	.448	.822
KD4	102.87	58.533	.495	.817
KD5	102.40	62.386	.561	.817
KD6	102.50	60.741	.661	.813
KD7	102.63	61.068	.371	.823
KD8	102.50	62.259	.500	.818
KD9	102.57	61.840	.496	.818
KD10	102.47	64.533	.268	.826
KD11	102.50	60.672	.669	.813
KD12	102.63	63.275	.306	.825
KD13	103.07	55.306	.680	.806
KD14	102.30	65.597	.250	.826
KD15	102.30	66.838	.079	.830
KD16	102.37	62.723	.426	.821
KD17	102.20	67.614	-.027	.833
KD18	102.30	65.114	.266	.826
KD19	102.23	65.633	.223	.827
KD20	102.30	63.252	.582	.819
KD21	102.33	65.126	.256	.826
KD22	102.40	61.766	.634	.815
KD23	102.43	65.082	.191	.829
KD24	102.50	62.328	.493	.819

KD25	102.53	60.947	.538	.816
KD26	102.47	64.395	.318	.824
KD27	102.57	63.426	.425	.821
KD28	102.77	68.254	-.099	.838
KD29	102.63	64.930	.261	.826
KD30	102.97	64.102	.231	.828

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
106.03	67.620	8.223	30



## Scale: kepercayaan diri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3.07	1.048	30
KD2	3.80	.484	30
KD3	3.73	.450	30
KD4	3.70	.535	30
KD5	3.63	.556	30
KD6	3.60	.675	30
KD7	3.53	.629	30
KD8	3.50	.731	30
KD9	3.70	.535	30
KD10	3.63	.556	30
KD11	3.63	.669	30
KD12	3.53	.629	30
KD13	3.50	.731	30
KD14	3.20	1.031	30
KD15	3.80	.407	30
KD16	3.30	1.055	30
KD17	3.77	.430	30
KD18	3.23	.935	30
KD19	3.67	.479	30
KD20	3.60	.563	30

KD21	3.50	.820	30
KD22	3.70	.535	30
KD23	3.63	.556	30
KD24	3.60	.675	30
KD25	3.53	.629	30
KD26	3.50	.731	30
KD27	3.70	.535	30
KD28	3.63	.556	30
KD29	3.53	.629	30
KD30	3.40	.968	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	103.80	80.924	.393	.870
<b>KD2</b>	<b>103.07</b>	<b>88.478</b>	<b>.079</b>	<b>.874</b>
KD3	103.13	83.913	.645	.865
KD4	103.17	85.316	.387	.869
KD5	103.23	82.530	.652	.864
KD6	103.27	83.789	.420	.868
KD7	103.33	82.782	.546	.865
KD8	103.37	80.723	.622	.863
KD9	103.17	85.316	.387	.869
KD10	103.23	82.530	.652	.864
KD11	103.23	85.082	.316	.871
KD12	103.33	82.782	.546	.865
KD13	103.37	80.723	.622	.863
<b>KD14</b>	<b>103.67</b>	<b>90.092</b>	<b>-.088</b>	<b>.887</b>
KD15	103.07	85.513	.499	.868
<b>KD16</b>	<b>103.57</b>	<b>89.771</b>	<b>-.073</b>	<b>.887</b>
KD17	103.10	86.576	.333	.870
KD18	103.63	80.861	.457	.867
KD19	103.20	84.993	.476	.868
KD20	103.27	84.685	.427	.868
KD21	103.37	83.964	.319	.871
KD22	103.17	85.316	.387	.869
KD23	103.23	82.530	.652	.864

KD24	103.27	83.789	.420	.868
KD25	103.33	82.782	.546	.865
KD26	103.37	80.723	.622	.863
KD27	103.17	85.316	.387	.869
KD28	103.23	83.013	.603	.865
KD29	103.33	82.782	.546	.865
KD30	103.47	80.464	.462	.867



## Reliability

### Scale: Kepercayaan Diri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	34

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KP1	3.10	1.044	31
KP2	3.81	.477	31
KP3	3.68	.541	31
KP4	3.71	.529	31
KP5	3.58	.620	31
KP6	3.61	.667	31
KP7	3.55	.624	31
KP8	3.52	.724	31
KP9	3.71	.529	31
KP10	3.65	.551	31
KP11	3.65	.661	31
KP12	3.55	.624	31
KP13	3.52	.724	31
KP14	3.23	1.023	31
KP15	3.77	.425	31
KP16	3.29	1.039	31
KP17	3.77	.425	31

KP18	3.26	.930	31
KP19	3.68	.475	31
KP20	3.61	.558	31
KP21	3.52	.811	31
KP22	3.68	.541	31
KP23	3.65	.551	31
KP24	3.61	.667	31
KP25	3.55	.624	31
KP26	3.52	.724	31
KP27	3.71	.529	31
KP28	3.65	.551	31
KP29	3.55	.624	31
KP30	3.42	.958	31
KP31	3.55	.624	31
KP32	3.45	.675	31
KP33	3.58	.620	31
KP34	3.55	.624	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	118.10	96.090	.481	.876
<b>KP2</b>	<b>117.39</b>	<b>105.378</b>	<b>.145</b>	<b>.881</b>
KP3	117.52	101.991	.434	.877
KP4	117.48	102.725	.375	.878
KP5	117.61	100.245	.515	.875
KP6	117.58	101.385	.387	.877
KP7	117.65	99.903	.540	.874
KP8	117.68	97.826	.606	.873
KP9	117.48	102.725	.375	.878
KP10	117.55	99.256	.681	.873
<b>KP11</b>	<b>117.55</b>	<b>102.723</b>	<b>.289</b>	<b>.879</b>
KP12	117.65	99.903	.540	.874
KP13	117.68	97.826	.606	.873
<b>KP14</b>	<b>117.97</b>	<b>107.699</b>	<b>-.081</b>	<b>.892</b>
KP15	117.42	103.452	.393	.878
<b>KP16</b>	<b>117.90</b>	<b>107.824</b>	<b>-.087</b>	<b>.893</b>
KP17	117.42	103.785	.354	.878
KP18	117.94	97.796	.455	.876
KP19	117.52	102.258	.473	.876

KP20	117.58	101.518	.462	.876
KP21	117.68	100.626	.353	.878
KP22	117.52	103.191	.323	.878
KP23	117.55	99.256	.681	.873
KP24	117.58	101.385	.387	.877
KP25	117.65	99.903	.540	.874
KP26	117.68	97.826	.606	.873
KP27	117.48	102.725	.375	.878
KP28	117.55	100.123	.599	.874
KP29	117.65	99.103	.607	.873
KP30	117.77	97.447	.458	.876
KP31	117.65	101.903	.376	.878
KP32	117.74	101.531	.370	.878
<b>KP33</b>	<b>117.61</b>	<b>102.978</b>	<b>.291</b>	<b>.879</b>
KP34	117.65	100.170	.518	.875

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
121.19	107.028	10.345	34



## LAMPIRAN 4

# Hasil Uji Normalitas Sebaran, Linier dan Hipotesis

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.52013470
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KepercayaanDiri *	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
KonsepDiri						

## Report

### KepercayaanDiri

KonsepDiri	Mean	N	Std. Deviation
85	101.00	1	.
90	100.00	1	.
96	107.00	1	.
97	107.00	2	.000
98	113.50	2	4.950
100	113.00	2	1.414

101	117.50	2	6.364
102	119.00	1	.
106	123.50	2	3.536
107	122.33	3	1.528
110	123.00	1	.
111	121.00	1	.
112	129.25	4	2.500
113	120.00	1	.
114	133.00	1	.
116	132.50	2	3.536
117	135.67	3	.577
Total	120.97	30	10.444

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KepercayaanDiri * KonsepDiri	(Combined)	3046.883	16	190.430	21.326	.000
	Between Groups	2803.618	1	2803.618	313.973	.000
	Deviation from Linearity	243.266	15	16.218	1.816	.143
	Within Groups	116.083	13	8.929		
	Total	3162.967	29			

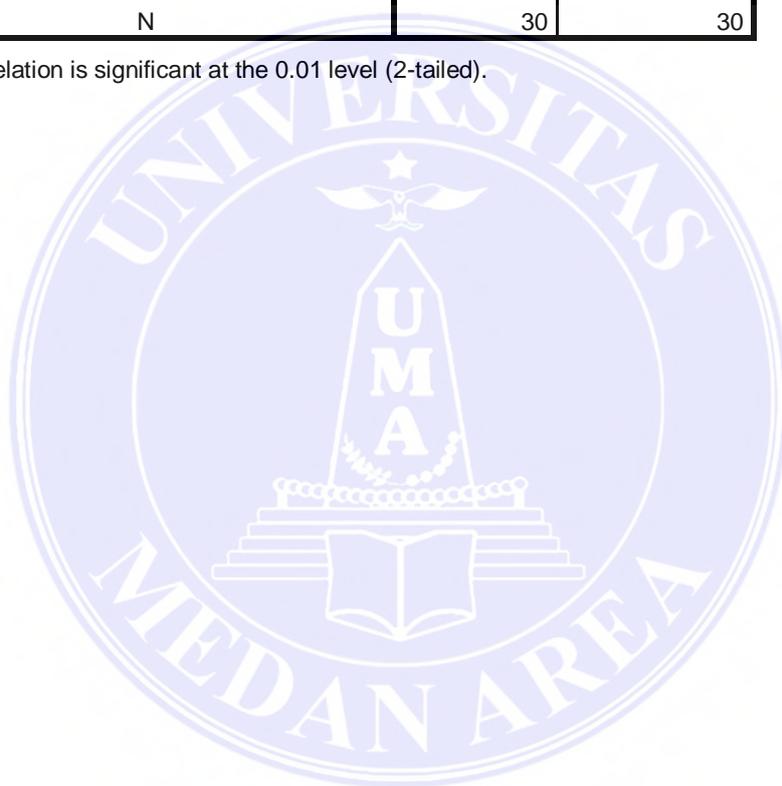
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KepercayaanDiri * KonsepDiri	.941	.886	.981	.963

## Correlations

Correlations			KonsepDiri	KepercayaanDiri
				i
KonsepDiri	Pearson Correlation		1	.941**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		30	30
KepercayaanDiri	Pearson Correlation		.941**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012  
Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061)  
8226331 Medan 20122

Nomor : 2546/UMA/B/01.7/VI/2021  
Lamp. : 1 (satu) Berkas  
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

14 Juni 2021

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
Universitas Medan Area  
Medan

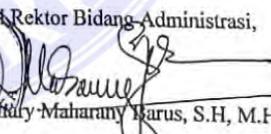
Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 505/FPSI/01.10/V/2021 tertanggal 20 Mei 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Mar'i Ahmad Madhy  
No. Pokok Mahasiswa : 158600123  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk menunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "**Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Medan Area**" Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi,  
  
Dr. Utaly Maharany Barus, S.H, M.Hum.

**Tembusan :**  
1. Mahasiswa Ybs  
2. File





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 4464 /UMA/B/01.7/X/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mar'i Ahmad Madhy  
No. Pokok Mahasiswa : 158600123  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 15 sd 22 Juni 2021 dengan Judul skripsi "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Oktober 2021  
An Rektor,  
Wakil Rektor Bidang Administrasi,

Dr. Utary Maharany Barus, S.H, M. Hum

Tembusan :  
1. Fakultas Psikologi  
2. Arsip

